

**PERAN RELAWAN GAMPONG DALAM PEMENANGAN
AKMAL IBRAHIM SH DAN MUSLIZAR MT
(Studi Kasus pada Pilkada Abdya 2017)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RAJULI FARMA

NIM. 140801041

Jurusan Ilmu Politik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PERAN RELAWAN GAMPONG DALAM PEMENANGAN
AKMAL IBRAHIM SH DAN MUSLIZAR MT
(Studi Kasus pada Pilkada Abdy 2017)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S.1) Dalam Ilmu Politik

Oleh :

RAJULI FARMA

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Prodi Ilmu Politik
NIM : 140801041

Disetujui untuk Diuji/ Dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,

A R - R A N I R Y

Pembimbing II


Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197403271999031005


Eka Januar, M.Sos., Sc.
NIP. 198401012015031003

**PERAN RELAWAN GAMPONG DALAM PEMENANGAN
AKMAL IBRAHIM SH DAN MUSLIZAR MT
(Studi Kasus pada Pilkada Abdy 2017)**

SKRIPSI

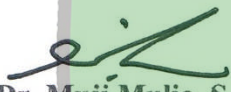
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik

Pada Hari/ Tanggal :

Senin, 31 Desember 2018 M
28 Rabiul Akhir 1440 H

di Darussalam - Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Muji Mulia, S. Ag., M. Ag
NIP. 197403271999031005

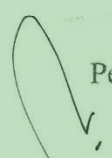
Sekretaris,


Eka Januar, M. Sos., Sc
NIP. 198401012015031003

Penguji I,


Muhammad Thalal, Lc, M.si, M. Ed
NIP. 197810162008011011

Penguji II,


Aklima S, Fil., MA
NIP. 2006108802

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh


Dr. Ernita Dewi, S. Ag. M. Hum
NIP. 19730723200032002

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rajuli Farma
Nim : 140801041
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas : UIN AR-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar dibuat oleh penulis sendiri dan orisinal belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini semua atau sebagian isinya terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dapat dicabut/dibatalkan, serta dapat diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dan ditandatangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan/paksaan oleh siapapun.

Yang Menyatakan




Rajuli Farma

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang dan karunia kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “Peran Relawan Gampong dalam Pemenangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT (Studi Kasus pada Pilkada Abdy 2017)”. Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi demi memperoleh gelar sarjana ilmu politik pada Program studi Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sholawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Rasulullah SAW yang mulia.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, penulis persembahkan kepada yang terhormat :

1. Dr. Ernita Dewi, S.Ag, M.Hum, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr.Muji Mulia, S.Ag., M.Ag. dan Eka Januar, M.Sos., Sc. selaku Dosen Wali serta Dosen Pembimbing I dan II, dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan mulai dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini kepada penulis.

3. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan guna dijadikan data pada penelitian ini.
4. Ayahanda Darman dan Ibunda Ratna Lisma tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan moril maupun materil yang tiada henti sehingga skripsi ini selesai. Semoga Allah memberikan kebahagiaan dunia akhirat.
5. Para sahabat terbaik penulis, teman-teman mahasiswa/i angkatan 2014 Program Studi Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan banyak motivasi dan bantuan dalam menulis skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari segi penyajian, bahwa, maupun segi materi. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga akan memberikan suatu informasi yang berguna bagi ilmu pengetahuan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca menjadi bahan belajar dan inspirasi untuk menciptakan karya yang lebih bagus lagi.

Banda Aceh, 28 Oktober 2018
Penulis,

Rajuli Farma

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

HALAMAM PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TEAM PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Mafaat Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Perspektif Yuridis Pemilukada.....	9
2.3. Definisi Strategi	13
2.4. Pengertian Strategi Komunikasi	14
2.5. Strategi Komunikasi Politik.....	16
2.6. Komunikasi Politik.....	17
2.7. Unsur-unsur Komunikasi Politik.....	20
2.8. Pengaruh media sosial terhadap Komunikasi Politik	25
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Lokasi Penelitian	28
3.2. Metode Penelitian.....	28

3.3. Jenis Penelitian	29
3.4. Sumber dan Jenis Data	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Analisis Data	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran umum Lokasi Penelitian.....	31
4.1.1 Fokus Lokasi Penelitian	31
4.1.2 Profil Calon Bupati Akmal Ibrahin dan Muslizar MT.....	32
4.1.3 Data jumlah Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Aceh Barat Daya.....	33
4.1.4 Data calon Kepala Daerah dalam Pemilihan Kepala Daerah Lansung di Kab. AbdyaTahun 2018.....	34
4.1.5 Profil Tim Kampanye Pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT	35
4.1.6 Struktur Tim Kampanye.....	38
4.2 Peran Relawan Gampong dalam Pemenangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT.....	39
4.3 Pola Komunikasi Relawan Gampong dalam Memenangkan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT	42
4.3.1 Kendala dan hambatan yang Timbul saat Merealisasikan Strategi komunikasi politik Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT Pilkada Abdya 2017.....	54
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	

DAFTAR TABEL

TABEL 1	: DPT Pemilihan kepala Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2017	34
---------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN 2 : PERTANYAAN PENELITIAN

LAMPIRAN 3 : DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

LAMPIRAN 4 ; DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



ABSTRAK

Skripsi ini menyajikan tentang Peran Relawan Gampong dalam Pemenangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT (Studi kasus pada Pilkada Abdy 2017). Di dalam Skripsi ini peneliti mendeskripsikan Peran Relawan Gampong dalam pemenangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT serta meneliti Bagaimana Pola Komunikasi Relawan Gampong dalam pemenangan pada Pilkada Abdy 2017 lalu. Yang jadi permasalahan yaitu “Bagaimanakah peran Relawan Gampong dalam pemenangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT pada Pilkada Abdy 2017” Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam. Teknik Wawancara mendalam dengan cara tanya jawab dengan beberapa informan yang berhubungan dengan penelitian ini, Teknik ini memilih Tim Relawan Gampong yang berperan dalam pemenangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT Pada pilkada Abdy 2017. Hasil penelitian peran Relawan Gampong dalam pemenangan pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT, salah satu terbentuknya relawan gampong setiap desa untuk mensosialisasikan program-program yang di miliki oleh Akmal Ibrahim dan Muslizar, pola komunikasi yang di bangun dengan masyarakat mengadakan pertemuan langsung dengan masyarakat setiap Desa dengan menghadirkan Akmal Ibrahim dan Muslizar. setiap kegiatan di fosting oleh Relawan melalui media Facebook, karena media ini yang paling sering di gunakan oleh Tim/Relawan untuk di sebar luas kan kepada khalayak.

Kata Kunci: *Relawan Gampong, Pilkada Abdy.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan pemekaran dari kabupaten aceh selatan. Kabupaten ini secara resmi berdiri setelah disahkannya undang-undang republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2002 tentang pembentukan kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten ini memiliki banyak sebutan akrab diantara masyarakat sekitar diantaranya Tanoh Breuh Sigupai, Bumo Teungku Peukan, Bumi Cerana, Alu Malem Dewa, dan beberapa sebutan lainnya. Kabupaten aceh barat daya terdiri dari 9 kecamatan diantaranya adalah Babahrot, Blangpidie, Jeumpa, Kuala Bate, Lembah Sabil, Manggeng, Setia, Susoh, dan Tangan-tangan. Aceh Barat Daya mengandalkan sektor pertanian dan perdagangan untuk kelangsungan ekonominya.

Akmal Ibrahim merupakan mantan bupati Aceh Barat Daya pada periode 2007-2012 bersama Wakilnya Syamsurizal. Dia mencalonkan diri sebagai bupati melalui partai yaitu Partai Amanat Nasional (PAN). Dia adalah salah satu tokoh politik Aceh Barat Daya yang sangat dekat dengan masyarakat. Keunggulan masa pemerintahan Akmal Ibrahim adalah pada sektor Pertanian dan Perkebunan. Pada masa jabatannya hingga akhir jabatan dan sampai saat ini pun beliau sangat di kenal sebagai pemimpin yang sangat membantu masyarakat kecil, apalagi di kalangan petani.

Pada pilkada Aceh Barat Daya Tahun 2017 Akmal kembali mencalonkan dirinya sebagai Bupati Aceh Barat Daya yang berpasangan Dengan Muslizar MT, pada tahap pertama popularitas Akmal Ibrahim mencapai 63% Nilai yang di peroleh oleh Akmal Ibrahim ini menjadi nilai yang paling tinggi diantara tokoh yang lain.

Strategi menurut Arnold Steinberg adalah rencana untuk tindakan. Penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya (Toni Adrianus). Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu yang menggunakan dan mengembangkan kekuatan (*ideologi*, politik, ekonomi, sosial budaya dan hankam) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹

Menurut Nursal, *political marketing* bahwa pada dasarnya merupakan serangkaian aktivitas strategis political tapi juga taktis, berdimensi jangka panjang dan Teori jangka pendek, untuk menyebarkan makna politik kepada para pemilih, tujuannya membentuk dan menanamkan harapan, sikap, keyakinan, orientasi, dan perilaku pemilih.²

Timur Mahardika mendefinisikan arti dari strategi adalah jalan untuk mencapai tujuan. Maka mengembangkan suatu strategi membutuhkan paling tidak suatu pengetahuan yang menyeluruh, kritis dan objektif mengenai kekuatan penghalang perubahan dan sekaligus peta seluruh kekuatan yang ada, termasuk analisis dengan kejujuran kekuatan internal yang dimiliki dan suatu tata susunan langkah-langkah yang akan diambil sehubungan tujuan yang ingin dicapai

¹ Andrianus, Toni Pito dkk, *Andrianus Mengenal Teori-Teori Politik dari Sistem Politik sampai Korupsi*. (Bandung: Penerbit Nusantara, 2006), h. 196.

² Nursal, Adman.. *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 23

dikaitkan dengan kenyataan-kenyataan yang ada, sehingga dapat didapat strategi yang baik, dalam hal ini tidak ditentukan oleh suatu kecerdasan individual, melainkan oleh hasil kerjasama, terutama untuk bisa memperoleh data yang akurat.³

Dengan adanya strategi yaitu suatu jalan dalam mencapai tujuan, maka Arifin menjelaskan tentang strategi komunikasi politik untuk pencitraan politik, ialah merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan. Artinya dengan ketokohan seorang politikus dan kemantapan lembaga politiknya dalam masyarakat, akan memiliki pengaruh tersendiri dalam berkomunikasi politik. Selain itu juga diperlukan kemampuan dan dukungan lembaga dalam menyusun pesan politik, menetapkan metode dan memilih media politik yang tepat.⁴

Berdasarkan hasil survei lembaga Pilkada Indonesia meletakkan nama Akmal Irahim SH dan Muslizar MT sebagai kandidat dengan elektabilitas tertinggi yang dipilih oleh msyarakat sekitar 24,19%, Sementara di posisi kedua adalah Mukhlis Muhdi dan Syamsinar dengan 16,28 persen. Posisi ketiga: Said Syamsul Bahri dan Nafis A Manaf dengan persentase 14, 19 persen. Sementara di posisi keempat adalah pasangan Erwanto dan Muzakir dengan elektabilitas hanya 8,19 persen.

Warga di Abdya juga berharap kepada calon pemimpin yang mampu membuka lapangan kerja, serta mampu memberikan pendapatan tambahan kepada

³ Mahardika, Timur. *Strategi Membuka Jalan Perubahan*. (Bantul: Pondok Pustaka, 2006), h. 58

⁴ Arifin, Anwar. *Pencitraan Dalam Politik (Strategi Pemenangan Pemilu Dalam Perspektif Komunikasi Politik)*.(Jakarta: Pustaka Indonesia, 2006), h. 33

mereka. 37,90 persen responden menyatakan memilih berdasarkan program yang diusung para kandidat.⁵

Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data melalui media, Seperti yang diberitakan di beberapa media elektronik dan cetak beberapa hari terakhir sebelum masa pencalonan kandidat, pencalonan Akmal menjadi perbincangan heboh di kalangan Masyarakat setempat, Bahkan pencalonan Akmal juga turut menjadi kicoan hangat di warung-warung kopi dan media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram. Dikalangan Masyarakat Abdyas khususnya, Nama Akmal Ibrahim yang juga mantan orang Nomor satu di Kabupaten yang memiliki 9 Kecamatan ini tentu sudah tak asing lagi, Akmal Ibrahim dikenal masyarakat setempat adalah sosok pemimpin yang tegas dan ramah.

Ada beberapa pernyataan dari masyarakat “Akmal merupakan pemimpin yang tahu Persis kebutuhan rakyat, “nyan ka mantap that meunyoe jieh ek loem (itu bagus sekali, kalau dia naik lagi),” seperti pernyataan Abdul Hadi (40) tahun salah seorang petani di salah satu Warung Kopi di Desa Alu Dama Kecamatan Setia, Minggu 31 Januari 2016. Hal senada juga di utarakan salah seorang agen kelapa, Mahmud (47) tahun, bahwa perbincangan Akmal Ibrahim itu tak hanya di seputaran kota Blangpidie saja yang membahas tentang Akmal maju dalam Pilkada Abdyas 2017 mendatang namun hampir di setiap Desa dalam Kecamatan. “Berbeda gampong yang saya datangi dalam aktivitas saya mencari kelapa yang hampir seluruh pelosok di Abdyas ini, gaduh membahas tentang Akmal,” melihat

⁵ Darmansyah Muda, “Survei Unggulkan Akmal atas Erwanto di pilkada abdyas” dalam *Media AJJN.Net*, abdyas, 17 september 2017

dari pernyataan di atas Akmal memang sosok pemimpin yang di tunggu-tunggu oleh masyarakat.⁶

Adapun strategi komunikasi politik adalah rencana yang meliputi cara, teknik serta hubungan *fungsi* dari proses komunikasi kepada sebuah kegiatan untuk pencapaian suatu tujuan yang diinginkan. Dengan adanya penerapan strategi politik, kita dapat memberikan dukungan dan *aspirasi* yang dapat disalurkan atau malah sebaliknya. Dalam konteks pemerintah, strategi komunikasi politik digunakan untuk membuat dan menerapkan aturan-aturan khususnya di dalam proses pilkada dengan cara meningkatkan kemampuan dan kesempatan bagi masyarakat untuk mengungkapkan aspirasi dan kepentingannya serta menyalurkan kebijakan-kebijakan sehingga wujud menciptakan sebuah komunikasi timbal balik antara *suprastruktur* dan *infrastruktur* politik dalam mempersiapkan sebuah pilkada.

Di dalam Pemilihan Kepala Daerah (pilkada), memperoleh kemenangan adalah tujuan dari para kandidat, Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT adalah salah satu kandidat yang ikut dalam Pemilihan Kepala Daerah di abdy tahun 2017 yang menjadi calon kepala daerah dengan diusung oleh koalisi partai (Demokrat, Nasdem, PKB, PNA, PKS, PDA). Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Abdy dalam satu kali putaran yang diikuti oleh 9 pasangan calon, yang terdiri 3 (tiga) di usung oleh partai, 6 (enam) jalur independen.

⁶ Berita terkini, “maju pada pilkada 2017, Akmal Ibrahim semakin populer di abdy” dalam *Media Lintas Nasional*, abdy, 17 september 2017.

Salah satu faktor kemenangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT adalah dengan penampilan yang sederhana dan kedekatannya dengan masyarakat salah satunya di sektor pertanian. Pesan-pesan politik yang meliputi visi-misi, ajakan untuk memilih mereka dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. Komunikasi politik yang baik dilakukan oleh Tim pemenangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT pada setiap elemen yang membantu dalam menyukseskan kemenangan mereka.

Strategi komunikasi yang dibangun oleh Akmal Ibrahim pada pilkada 2017, sebagaimana yang ditulisnya di halaman Facebooknya, yaitu menjelaskan tidak membentuk tim sukses (timses) untuk maju pada Pilkada 2017. Tidak pula melakukan mobilisasi massa atau kampanye terbuka, melainkan melakukan kampanye cerdas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan analisis yang judul **“PERAN RELAWAN GAMPONG DALAM PEMENANGAN AKMAL IBRAHIM SH DAN MUSLIZAR MT (Studi Kasus pada pilkada Abdya 2017)”** جامعة البصرة

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks masalah di atas, maka fokus masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Peran Relawan Gampong dalam Pemenangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT Pada Pilkada Abdya 2017?

2. Bagaimanakah Pola Komunikasi Relawan Gampong Dalam Memenangkan pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT Pada Pilkada Abdya 2017.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seperti apakah Peran Relawan Gampong dalam Pemenangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT pada Pilkada Abdya 2017.
2. Untuk mengetahui seperti apakah Pola Komunikasi Relawan Gampong Dalam Memenangkan pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT Pada Pilkada Abdya 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis :

1. Untuk menguji dan mengaplikasikan teori-teori ilmu politik khususnya yang terkait dengan Komunikasi politik dan pengaruhnya terhadap kemenangan dalam pilkada di kabupaten Aceh Barat Daya.

Manfaat Praktis :

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi para *stake holder* yang terkait, khususnya yang memiliki *concern* (perhatian) terhadap Kominikasi politik pasangan calon kepala daerah dalam strategi pemenangannya dalam pilkada

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan komunikasi politik, dimana di laksanakan oleh calon pasangan pemimpin daerah ini dilakukan oleh beberapa peneliti lain, di antaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Nona Oysidia Ayu Imanniar dengan judul Skripsi “Strategi komunikasi politik pasangan Bupati dan Wakil bupati (Ipong muchlissoni dan Soedjarno) dalam pemenangan pada pilkada serentak 2015 di Ponorogo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah Strategi Komunikasi Politik yang telah dilakukan Ipong Muchlissoni dan Soedjarno hingga terpilih sebagai pemenang pada pilkada serentak 2015. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data yang di gunakan adalah Wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi politik yang digunakan Ipong muchlissoni dan Soedjarno banyak menyempatkan diri berkumpul dengan masyarakat hal tersebut sangatlah berpengaruh dalam meraih suara.⁷

Penelitian yang dilakuakan oleh Fadly Jamil dengan judul Skripsi ”Strategi komunikasi politik pilkada Gowa 2015 (Studi kasus kemenangan Adnan Purichta

⁷ Nona oysidia imanniar, “Strategi Komunikasi Politik Pasangan Bupati dan Wakil Bupati, Ipong Muchlissoni dan Soedjarno, dalam pemenangan pilkda serentak 2015 di ponorogo “(skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo), di Akses, <http://library.umpo.ac.id> pada Tanggal 25 Mai 2018.

Ichsan Yasin Limpo S.H dan H Abd Rauf Malaganni, S.sos., M.Si). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola penentuan Strategi komunikasi politik kemenangan Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo S.H dan H Abd Rauf Malaganni pilkada kabupaten Gowa 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interpretatif dan desain studi kasus. Teknik pengambilan data yang di gunakan adalah data primer yaitu wawancara mendalam dan skunder ialah studi perpustakaan dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi politik yang digunakan Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo S.H dan H Abd Rauf Malaganni adalah disebabkan dinasti politik Yasim Limpo dalam mengelola praktik pemenangan tampuk kekuasaan di Sulawesi Selatan terkhusus di kabupaten Gowa, artinya dinasti politik memiliki pengaruh yang besar dalam pemenangan calon tersebut.⁸

2.2 Perspektif Yuridis Pilkada

Pemilihan kepala daerah (pilkada) sekarang ini dilakukan secara langsung. Pemilihan kepala daerah secara langsung ini telah berlangsung sejak tahun 2005, yang didasarkan pada ketentuan UU No. 32 Tahun 2004 dengan berlandaskan pada ketentuan Pasal 18 ayat (4) UUD 1945 yang menentukan bahwa Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis.

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah mempunyai

⁸ Fadly Jamil, "Strategi komunikasi politik Pilkada Goa 2015, Studi Kasus Kemenangan Adnan Purichta Ichsan Yasin Limpo S.H Dan H Abd Rauf Malaganni, S.Sos.,M.Si" (Skripsi dipublikasi), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, di Akses, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id> pada tanggal 25 Mai 2018.

peran yang sangat strategis dalam rangka pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan, pemerataan, kesejahteraan masyarakat, memelihara hubungan yang serasi antara Pemerintah dan Daerah serta antar Daerah untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan figur Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang mampu mengembangkan inovasi, berwawasan ke depan dan siap melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

Pasal 56 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, sebagai landasan yuridis formal pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah menyebutkan bahwa:

- 1) Kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.
- 2) Pasangan calon sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajukan oleh partai politik atau gabungan partai politik.

Pelaksanaan Pemilukada secara langsung sejalan dengan upaya pengembangan dan penguatan sarana demokrasi kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Di mana Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih secara langsung oleh rakyat yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil melalui pemungutan suara.

Tahapan pelaksanaan Pemilukada meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, hal ini sebagaimana diatur dalam Pasal 65 ayat (1), bahwa

“Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah dilaksanakan melalui masa persiapan, dan tahap pelaksanaan”. Di mana masa persiapan tersebut meliputi:

1. Pemberitahuan DPRD kepada kepala daerah mengenai berakhirnya masa jabatan;
2. Pemberitahuan DPRD kepada KPUD mengenai berakhirnya masa jabatan kepala daerah;
3. Perencanaan penyelenggaraan, meliputi penetapan tata cara dan jadwal tahapan pelaksanaan pemilihan kepala daerah;
4. Pembentukan Panitia Pengawas, PPK, PPS dan KPPS;
5. Pemberitahuan dan pendaftaran pemantau.

Selanjutnya di dalam tahap pelaksanaan Pemilukada secara langsung menurut Undang-undang tersebut adalah meliputi:

1. Penetapan daftar pemilih;
2. Pendaftaran dan Penetapan calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Kampanye;
4. Pemungutan suara;
5. Penghitungan suara;
6. Penetapan pasangan calon kepala daerah/wakil kepala daerah terpilih, pengesahan, dan pelantikan.⁹

Apabila dicermati, sesungguhnya ketentuan Pasal 18 ayat (4) UUD 1945 tersebut tidak menegaskan keharusan bahwa Gubernur, Bupati dan Walikota harus

⁹ Leli Salaman Al-Fairi, S.IP.,M.Si, *pemilihan umum kepala daerah (pemilikada) secara langsung “sebuah model pemerintahan daerah demokratis, Jurnal Aspirasi, Vol. 1, No, 2, Februari 2011, h. 2-3*

dipilih melalui suatu pemilihan yang dilaksanakan secara langsung. Akan tetapi, menurut Rozali Abdullah, oleh karena Daerah merupakan bagian tak terpisahkan dari Negara Republik Indonesia, maka dalam melakukan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah seharusnya sinkron dengan pemilihan presiden dan wakil presiden, yaitu melalui pemilihan langsung.

Setelah proses percepatan demokrasi secara beruntun tersebut berjalan kurang lebih lima tahun terhitung dari 1 Juni 2005, ternyata masih juga menyisakan banyak persoalan, bahkan agenda pemilihan kepala daerah secara langsung pun juga berkontribusi menambah beban politik, sosial bahkan beban finansial republik ini. Pemilihan kepala daerah secara langsung terlalu boros, dan tidak seimbang dengan *cost* politik yang telah dikorbankannya.

Kenyataan yang tak terhindarkan dalam pemilihan kepala daerah secara langsung adalah muncul kapitalisasi dalam tahapan pemilihan kepala daerah. Dengan munculnya kapitalisasi ini maka pemilihan kepala daerah secara langsung jauh lebih mahal dibandingkan dengan model pemilihan kepala daerah lewat perwakilan DPRD.

Dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara langsung selama ini, nuansa yang paling menonjol adalah maraknya sengketa pemilihan kepala daerah yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi. Sidang sengketa pemilihan kepala daerah telah mendominasi perkara yang ditangani Mahkamah Konstitusi.¹⁰

¹⁰ Nopyandri, *pemilihan kepala daerah yang demokratis dalam perspektif UUD 1945*, *Jurnal Ilmu Hukum*, VOL. 2 No. 2, Mei 2018, h. 2-3

2.3. Definisi Strategi

Strategi menurut Arnold Steinberg adalah rencana untuk tindakan. Penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya (Toni Adrianus). Strategi pada dasarnya merupakan seni dan ilmu yang menggunakan dan mengembangkan kekuatan (*ideologi*, politik, ekonomi, sosial budaya dan hankam) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

Menurut Nursal, *political marketing* bahwa pada dasarnya merupakan serangkaian aktivitas strategis tapi juga taktis, berdimensi jangka panjang dan jangka pendek, untuk menyebarkan makna politik kepada para pemilih, tujuannya membentuk dan menanamkan harapan, sikap, keyakinan, orientasi, dan perilaku pemilih.

Timur Mahardika, mendefinisikan arti dari strategi adalah jalan untuk mencapai tujuan. Maka mengembangkan suatu strategi membutuhkan paling tidak suatu pengetahuan yang menyeluruh, kritis dan objektif mengenai kekuatan penghalang perubahan dan sekaligus peta seluruh kekuatan yang ada, termasuk analisis dengan kejujuran kekuatan internal yang dimiliki dan suatu tata susunan langkah-langkah yang akan diambil sehubungan tujuan yang ingin dicapai dikaitkan dengan kenyataan-kenyataan yang ada, sehingga dapat didapat strategi yang baik, dalam hal ini tidak ditentukan oleh suatu kecerdasan individual, melainkan oleh hasil kerjasama, terutama untuk bisa memperoleh data yang akurat.

¹¹ Andrianus, Toni Pito dkk, *Andrianus Mengenal Teori-Teori Politik dari Sistem Politik sampai Korupsi*. (Bandung: Penerbit Nusantara, 2006), h. 196.

Dengan adanya strategi yaitu suatu jalan dalam mencapai tujuan, maka Arifin, menjelaskan tentang strategi komunikasi politik untuk pencitraan politik, ialah merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan. Artinya dengan ketokohan seorang politikus dan kemantapan lembaga politiknya dalam masyarakat, akan memiliki pengaruh tersendiri dalam berkomunikasi politik. Selain itu juga diperlukan kemampuan dan dukungan lembaga dalam menyusun pesan politik, menetapkan metode dan memilih media politik yang tepat.

2.4. Strategi Komunikasi

Menurut Effendy, mengatakan bahwasanya strategi komunikasi merupakan perpaduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatannya bisa berbeda-beda tergantung pada suatu kondisi dan situasi.¹²

Menurut Onong Uchjana Effendy, Strategi komunikasi perlu disusun secara luwes, sehingga taktik operasional komunikasi dapat segera disesuaikan dengan faktor-faktor yang berpengaruh. Untuk mencapai tujuan komunikasi secara efektif, seorang strategis komunikasi perlu memahami sifat-sifat komunikasi dan pesan, guna dapat menentukan jenis media seperti media online,

¹² Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h, 301.

facebook, media cetak yang di ambil dan teknik komunikasi yang akan ditetapkan.¹³

Komunikasi bukanlah sekedar proses tukar menukar pikiran serta pendapat saja, melainkan juga merupakan suatu kegiatan seorang individu berusaha untuk mengubah pendapat, sikap, serta perilaku orang lain. Definisi komunikasi menurut Hovland yang dikutip oleh Wiryanto yaitu *“The process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbol) to modify, the behavior of other individu.”* (Komunikasi adalah proses dimana individu mentransmisikan stimulus untuk mengubah perilaku individu yang lain). Sedangkan berdasarkan Berlo (dalam Mardikanto) “komunikasi secara umum adalah suatu proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima”. Peneliti dapat menyimpulkan dari kedua pendapat pakar komunikasi diatas bahwa segala bentuk interaksi-interaksi manusia adalah komunikasi, yaitu proses penyampaian lambang-lambang yang berarti dari individu satu kepada individu yang lain, baik dengan maksud agar mengerti atau untuk mengubah sikap dan tingkah lakunya.

Sedangkan menurut Harold Lasswell, adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai panduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, dan kepercayaan, harapan imbauan dan sebagainya, yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung atau pun tak langsung melalui media, dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku.¹⁴ Secara paradigmatik komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang

¹³ Effendy Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h, 8.

¹⁴ Onong Uchana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), h. 60.

kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.¹⁵

2.5. Strategi Komunikasi politik

Barbara O'Keefe mengajukan dua pendekatan mengenai teori produksi pesan yang di sebutnya dengan model "pilihan strategi" (*strategy choice*) dan "desain pesan" (*message design*)¹⁶ model pilihan strategi melihat bagaimana komunikator memilih di antara berbagai strategi pesan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan model desain pesan memberikan perhatiannya pada bagaimana komunikator membangun pesan untuk mencapai tujuan.

2.5.1 Teori mendapatkan Kepatuhan

Maswell dan Schmitt menggunakan pendekatan teori pertukaran. Menurut mereka, kepatuhan adalah suatu pertukaran dengan suatu hal lain yang di berikan oleh pencari kepatuhan. Jika anda mengerjakan apa yang saya inginkan maka saya akan memberikan Anda suatu sebagai imbalannya seperti penghormatan, persetujuan uang, pembebasan kewajiban, dan perasaan yang menyenangkan. Pendekatan berdasarkan pertukaran yang sering di gunakan dalam teori sosial, di susun berdasarkan asumsi bahwa orang bertindak untuk mendapatkan sesuatu dari orang lain sebagai petukaran bagi hal lainnya.

¹⁵ Onong Uchana Efendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Karya, 1992), h. 5.

¹⁶ Barbara J. O'Keefe, *variation, adabtation, and Functional Explanation in the Study of Message Design dalam Developing Communication Theories*, ed. Gerry Philipsen, Suny Press, 1977 dalam Littlejohn dan Foss, h. 117

Daftar panjang mengenai bagaimana membujuk orang lain sebagaimana dikemukakan Maswell dan Schmitt tidak menjelaskan hal lain selain hal yang sudah diketahui. Salah satu pertanyaan paling penting mengenai strategi mendapatkan kepatuhan adalah bagaimana mengurangi jumlah daftar strategi tersebut sehingga menjadi seperangkat strategi umum yang lebih muda di kelola.

Dalam upaya untuk dapat menyusun sejumlah prinsip kepatuhan yang lebih ringkas, Maswell dan Schmitt kemudian memintah sejumlah orang untuk menerapkan ke-16 daftar tersebut kedalam berbagai situasi yang memungkinkan orang untuk patuh agar mendapatkan imbalan tertentu. Hasilnya adalah lima strategi umum, atau lima kelompok taktik, yang mencakup:

1. Pemberian penghargaan (termasuk di dalamnya memberikan janji).
2. Hukuman (termasuk mengancam).
3. Keahlian (menunjukkan penghargaan terhadap penghargaan).
4. Komitmen impersonal (misalnya daya tarik moral).
5. Komitmen personal (misalnya utang).¹⁷

2.6. Komunikasi Politik

Dalam kegiatan penyampaian politik kepada khalayak secara luas, komunikasi politik memiliki sebuah peran penting dalam penyampaian.

¹⁷ Gerald Marwell dan david R. Schmitt, *demension of Compliance-Gaining Strategies: A Dimensian Analysis*, Socio metry 30, 1967, *ibid*, Littlejohn dan Foss

Komunikasi politik dapat dikatakan sebagai ukuran keberhasilan sebuah partai politik atau institusi politik serta bagi para politisi.

Menurut Harun, Komunikasi sebagai kegiatan politik merupakan penyampaian pesan-pesan yang bercirikan politik oleh aktor-aktor politik kepada pihak lain. Kegiatan ini bersifat empirik karena dilakukan secara nyata dalam kehidupan sosial. Sedangkan sebagai kegiatan ilmiah maka komunikasi politik adalah salah satu kegiatan politik dalam sistem politik.¹⁸

Komunikasi politik menjadi kajian yang menarik perhatian, bukan hanya para sarjana komunikasi dan sarjana politik, tetapi juga bagi politisi yang aktif di berbagai partai politik. Bahkan Plano (dalam Mulyana) melihat bahwa "komunikasi politik merupakan proses penyebaran, makna atau pesan yang bersangkutan dengan fungsi suatu sistem politik".¹⁹ Ini menjadi sebuah tantangan keberhasilan partai politik, gabungan partai dan tim sukses untuk mengusung calonnya sangat ditentukan oleh kemampuannya melihat tingkat atraktivitas dan akseptabilitas calon tersebut di mata masyarakat. Peranan komunikasi politik dibutuhkan untuk melihat dampak dan hasil yang bersifat politik. Melvin L DeFleur (dalam Muhtadi) memetakan Model Transaksi Simultan (*Simultaneous Transactions Model*) terhadap dinamika komunikasi politik. Dengan karakternya yang nonlinier, model ini menggambarkan sekurang-kurangnya tiga faktor yang berpengaruh dalam komunikasi. Pertama, faktor lingkungan fisik (*physical surroundings*), yakni lingkungan tempat komunikasi itu berlangsung dengan

¹⁸ Harun Rochajat dan Sumarno. Komunikasi Politik Sebagai suatu Pengantar, (Bandung: Mandar Maju, 2006), h. 2.

¹⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007). h. 29.

menekankan pada aspek *what* dan *how* pesan-pesan komunikasi itu dipertukarkan. Kedua, faktor situasi sosio-kultural (*sociocultural situational*), yakni bahwa komunikasi merupakan bagian dari situasi sosial yang di dalamnya terkandung makna kultural tertentu, sekaligus menjadi identitas dari para pelaku komunikasi yang terlibat di dalamnya. Ketiga, faktor hubungan sosial (*social relationship*), yakni bahwa status hubungan antarpelaku komunikasi sangat berpengaruh, baik terhadap isi pesan itu sendiri ataupun terhadap proses bagaimana pesan itu dikirim dan diterima.²⁰

Salah satu karya yang mengungkap landasan teoritis tentang komunikasi politik terungkap dalam buku *Political Communication, Issues and Strategies for Research*. Buku yang disunting Steven H. Chaffee (1975) ini juga mengungkap kasus di lapangan yang masih terbatas pada kegiatan-kegiatan politik praktis.

Dalam perspektif Allan G. Johnson yang menegaskan bahwa sistem sosial dalam struktur organisasi sebagai alternatif menguatnya pengaruh individu.²¹ Jika perspektif ini diadopsi, maka tampaknya rasionalitas masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya banyak dipengaruhi dari akses berita politik media. Dalam realitasnya, aspek rasionalitas masyarakat dalam menentukan pilihan-pilihan politiknya pada umumnya masih dipengaruhi pemberitaan media. Pilihan politik yang mengedepankan rasionalitas, sejatinya diputuskan berdasarkan hati nurani atau pilihannya secara personal tanpa intervensi siapapun. Menurut Allan

²⁰ Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Politik Indonesia : Dinamika Islam Politik Pasca-Orde Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008). h. 7.

²¹ Allan G. Johnson, *The Blackwell Dictionary of Sociology: A User's Guide to Sociological Language*, (First Publish, USA, 1995), h. 225.

G. Johnson, pilihan rasional ditentukan pada kepentingan diri yang tetap dipertautkan dengan sistem sosial.²²

Ada beberapa komponen penting yang terlibat dalam proses komunikasi politik yang dikemukakan oleh Asep, antara lain:.

1. Komunikator dalam komunikasi politik, yaitu pihak yang memprakarsai dan mengarahkan suatu tindak komunikasi.
2. Khalayak komunikasi politik, yaitu peran penerima yang sebetulnya hanya bersifat sementara. Khalayak komunikasi politik dapat memberikan respon atau umpan balik, baik dalam bentuk pikiran, sikap maupun perilaku politik yang diperankannya.
3. Saluran-saluran komunikasi politik, yakni setiap pihak atau unsur yang memungkinkan sampainya pesan-pesan politik.²³

2.7. Unsur-Unsur Komunikasi Politik

Menurut Harun, komunikasi politik terdiri dari beberapa unsur, yaitu Komunikator Politik, Komunikan, Isi Komunikasi (pesan-pesan), Media Komunikasi, Tujuan Komunikasi, serta Sumber dan Efek, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Komunikator politik

Dalam komunikasi politik yang dimaksud dengan komunikator yaitu individu individu yang menduduki struktur kekuasaan, individu-individu yang berada dalam suatu institusi, asosiasi, partai politik,

²² *Ibid.*

²³ Muhtadi, Asep Saeful, *Komunikasi Politik Indonesia*.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008). h. 31-34.

lembaga-lembaga pengelola media massa dan tokoh-tokoh masyarakat. Komunikator politik dapat pula berupa Negara, Badan-badan Internasional dan mereka yang mendapat tugas atas nama Negara.

Komunikator politik merupakan bagian integral dalam berlangsungnya proses komunikasi. Komunikator politik yang memberi warna dominan terhadap proses komunikasi yaitu komunikator yang menduduki struktur kekuasaan, karena merekalah yang mengelola, mengendalikan lalu lintas transformasi pesan-pesan komunikasi dan merek yang menentukan kebijaksanaan komunikasi Nasional.

2. Komunikasi

Komunikasi dalam sebuah komunikasi politik dapat bersifat perseorangan (individual), kelompok (group), dapat berupa institusi, organisasi, masyarakat, partai politik, dan dapat pula Negara atau pemerintahan Negara lain.

3. Isi (pesan-pesan) Komunikasi

Isi (pesan-pesan) komunikasi merupakan produk penguasa setelah melalui proses encoding atau setelah diformulasi ke dalam simbol-simbol sesuai ruang lingkup kekuasaan. Pesan-pesan komunikasi mengalir menurut jenjang struktur kekuasaan sampai kepada sasaran.

4. Media Komunikasi

Dalam sistem politik yang bagaimanapun bentuk dan sifatnya, maka media komunikasi mendapat tempat yang cukup penting. Media komunikasi menjadi pusat perhatian penguasa sebagai alat untuk mendapat

legitimasi rakyat di dalam melakukan kebijaksanaan dan sekaligus memperkuat kedudukan penguasa melalui pesan-pesan komunikasi yang telah diinterpretasikan ke dalam simbol-simbol kekuasaan.

5. Tujuan Komunikasi

Dalam komunikasi politik, tujuan komunikasi selalu berimpit (bahkan melembaga) dengan tujuan Negara. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sumber-sumber komunikasi dikelola secara bijak melalui perencanaan yang matang dan terarah. Sifat dan bentuk tujuan yang hendak dicapai akan sangat bergantung kepada sistem politik yang mendasarinya. Hal ini akan tampak jelas dari ideal normatif Negara yang tertuang dalam ketentuan normatif masing masing sistem.

6. Sumber Komunikasi Politik

Sumber (source) sangat menentukan kualitas dan kredibilitas komunikasi. Sumber diberikan sebagai asal keluarnya, diperolehnya atau munculnya isu, informasi, yang dapat dijadikan materi pesan komunikasi. Sumber dapat berasal dari individu karena ide-idenya yang sangat berharga, atau dapat pula muncul dari elit politik (elit politik berkuasa atau elit masyarakat) dan dapat pula berasal dari suatu faham, ideologi, pola keyakinan, seperangkat norma, kitab suci atau dari dokumen-dokumen yang tersimpan secara terpelihara dan lain-lain.²⁴

²⁴ Harun Rochajat dan Sumarno. Komunikasi Politik Sebagai suatu Pengantar, (Bandung: Mandar Maju, 2006), h. 10

Tidak dapat di pungkiri bahwa komunikasi adalah salah satu bentuk kegiatan umat manusia yang paling penting. Tidak ada manusia yang tidak menjalankan komunikasi karena komunikasi adalah lambang dari dinamika kehidupan di dalam masyarakat. Dari sudut pandang ini, komunikasi dilihat dalam pengertiannya yang umum dan luas, yakni hubungan dan interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih. Interaksi itu terjadi karena seseorang menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk lambang-lambang tertentu yang diterima pihak lain yang menjadi sasarannya. Sehingga sedikit banyak memengaruhi sikap dan tingkah laku pihak yang dimaksud. Sebagai anggota masyarakat manusia melakukan hal ini secara terus menerus kadang-kadang bahkan tanpa sadar termasuk anggota masyarakat yang tidak mengerti arti konsep “komunikasi”. Oleh karena itu dapat dimengerti bahwa komunikasi adalah kegiatan yang senantiasa dilakukan oleh semua anggota masyarakat dimanapun dan kapanpun.

Proses komunikasi yang dilakukan dalam interaksi antar manusia terdapat dalam berbagai dimensi kehidupan. Lingkup komunikasi juga menembus dimensi politik. Dalam kehidupan sehari-hari, proses komunikasi diawali oleh sumber (*source*) baik individu maupun kelompok yang berusaha berkomunikasi dengan individu atau kelompok lain.

Proses komunikasi politik merupakan rangkaian dari aktivitas penyampaian pesan politik sehingga diperoleh *feedback* dari penerima pesan. Dari proses komunikasi, akan timbul proses, model/bentuk dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi. Menurut Burhan Bugin

dalam buku “Sosiologi Komunikasi” ada beberapa tahap dalam proses komunikasi:²⁵

- a. **Ideation**, yaitu penciptaan suatu gagasan atau pemilihan seperangkat informasi untuk dikomunikasikan. Tahap *pertama* yang dilakukan sumber dalam proses komunikasi adalah *Ideation*, ini merupakan landasan bagi suatu pesan yang akan disampaikan. Seorang komunikator politik dapat memilih dan menciptakan pesan dengan menggunakan ide untuk mempengaruhi komunikannya.
- b. **Encoding**, dalam penciptaan suatu pesan, yaitu sumber menerjemahkan informasi atau gagasan dalam wujud kata-kata, tanda-tanda atau lambang-lambang yang disengaja untuk menyampaikan informasi dan diharapkan mempunyai efek terhadap orang lain. Pesan adalah alat-alat dimana sumber mengekspresikan gagasannya dalam bentuk bahasa lisan, bahasa tertulis ataupun perilaku non verbal, seperti bahasa isyarat, ekspresi wajah, atau gambar-gambar.
- c. Langkah ketiga dalam proses komunikasi adalah penyampaian pesan yang telah sandi (*encode*). Sumber menyampaikan pesan kepada penerima dengan cara berbicara, menulis, menggambar, ataupun melalui suatu tindakan tertentu. Pada langkah ketiga ini, kita mengenal istilah *channel* atau saluran, yaitu alat-alat untuk menyampaikan suatu pesan. Saluran untuk komunikasi lisan adalah tatap muka, radio dan telepon. Sedangkan untuk komunikasi tertulis adalah meliputi setiap materi yang tertulis maupun sebuah media yang mampu

²⁵ Burhan Bugin, *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 255-256.

memproduksi kata-kata tertulis seperti televisi, kaset video, LCD, OHP. Sumber berusaha untuk membebaskan saluran komunikasi dari gangguan ataupun hambatan, sehingga pesan dapat sampai kepada penerima seperti yang dikehendaki.

- d. Mengalihkan perhatian kepada penerima pesan. Jika pesan itu bersifat lisan maka penerima perlu menjadi pendengar yang baik, karena jika penerima tidak mendengar pesan tersebut akan hilang. Dalam proses ini, penerima melakukan *decoding*, yaitu memberikan penafsiran interpretasi terhadap pesan yang disampaikan kepadanya. Pemahaman (*understanding*) merupakan kunci untuk melakukan *decoding* dan hanya terjadi dalam pikiran penerima. Akhirnya penerimalah yang akan menentukan bagaimana memahami suatu pesan dan bagaimana pula memberikan respon terhadap pesan tersebut.
- e. Tahap akhir dalam proses komunikasi adalah *feedback* atau umpan balik yang memungkinkan sumber mempertimbangkan kembali pesan yang telah disampaikannya kepada penerima. Respon atau umpan balik dari penerima terhadap pesan yang disampaikan sumber dapat berwujud kata-kata ataupun menyimpannya. Umpan balik inilah yang dapat dijadikan landasan untuk mengevaluasi efektivitas komunikasi.

2.8. Pengaruh Media Sosial terhadap Komunikasi Politik

Pemanfaatan media dalam bentuk apapun merupakan saluran komunikasi kandidat kepada pemilih dapat dianggap efektif dan efisien pada masa kampanye. Berkampanye melalui media merupakan hal yang biasa dalam dunia politik modern. Penggunaan media dalam komunikasi politik saat kampanye sangat

penting. Kecermatan memilih media kampanye harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi khalayak.

Pendekatan secara langsung dengan pemilih merupakan strategi mencari dukungan kandidat ke masing-masing individu. Pendekatan personal dengan pemilih sering disebut dengan kampanye tatap muka. Strategi ini dianggap efektif walaupun tidak dapat mencakup area yang luas, namun tidak semua tempat dan kalangan pemilih berhasil ditemui saat melakukan kampanye tatap muka. Penggunaan media massa dalam kampanye merupakan salah satu saluran komunikasi kandidat kepada pemilih dan cakupan daerah yang lebih luas. Dalam kampanye modern penggunaan media massa kerap dilakukan sebagai strategi pembentukan citra konsetan. Penyampaian produk politik dengan memanfaatkan media massa disebut pull marketing (Nursal). Karena strategi pull marketing merupakan strategi politik yang lebih menitik beratkan pada pembentukan image politik yang positif.²⁶

Sebelum menggunakan media sosial para politisi sudah menggunakan internet untuk berkampanye. Internet bisa menjadi cara yang potensial dalam mendobrak politik demokrasi massa yang opresif yang menyuarakan suara dari bawah ke atas, yang kerap dengan *power* yang dimiliki, dimanfaatkan oleh penguasa untuk kepentingan golongannya. Internet diharapkan bisa menjadi media bagi mengalirnya informasi dua arah yang interaktif antara politisi dan pendukungnya. Internet menjanjikan memberikan forum yang seluas-luasnya bagi pengembangan kelompok kepentingan dan sebagai sarana penyaluran opini.

²⁶ Adman Nursal, 2004. *Political Marketing* :Strategi Memenangkan Pemilu. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, h. 45.

Di Indonesia, penggunaan internet sebenarnya sudah dimulai sejak Pemilu 1997, di mana kontestan Pemilu saat itu: Golongan Karya, Partai Demokrasi Indonesia, dan Partai Persatuan Pembangunan, masing-masing memiliki situs resmi. Informasi dalam situs tersebut meliputi program partai, pernyataan politik, susunan pengurus pusat/daerah, AD/ART, dan kesempatan dialog dengan pengurus. Pada Pemilu 2004 dan 2009 penggunaan internet semakin meningkat pada partai politik, individu calon legislator, calon presiden dan calon wakil presiden .

Keberhasilan menggunakan media sosial dipandang sebagai salah satu faktor kesuksesan Barack Obama memenangi pemilihan presiden Amerika Serikat. Sekitar 30 persen pesan-pesan kampanye Obama disampaikan melalui media. Beberapa tahun sebelum Obama, terdapat nama Howard Dean yang mampu memanfaatkan internet untuk meraih atensi publik AS. Namun saat itu Dean kandas di konvensi nasional Partai Demokrat. Di Inggris, makin banyak anggota parlemen menggunakan blog dan Yahoo Groups untuk mengkomunikasikan ide mereka dan mendengarkan ide orang lain.²⁷

²⁷ Faridhian Anshari, *Komunikasi Politik di Era Media Sosial*, Jurnal Komunikasi, Vol, 8, No 1, Oktober 2013, h. 93

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat dan sumber penelitian yang ingin diteliti dan mempunyai nilai guna untuk menyelesaikan proposal Ilmiah ini. Lokasi penelitian yang ingin diteliti yaitu di Kabupaten Aceh Barat Daya.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif digolongkan ke dalam penelitian subjektif, reflektif atau interpretatif yang berbeda dengan penelitian kuantitatif yang objektif. Untuk desain studi kasus dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain yang bersifat studi kasus tunggal (*single case*). Dalam buku metodologi penelitian kualitatif, Sutopo mengemukakan: Suatu penelitian disebut sebagai studi kasus tunggal, bilamana penelitian tersebut terarah pada sasaran dengan satu karakteristik. Artinya, penelitian tersebut hanya dilakukan pada satu sasaran (satu lokasi, atau satu subjek). Namun jumlah sasaran (lokasi studi) tidak menentukan suatu penelitian berupa studi tunggal atau ganda.²⁸ Studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus tentang strategi komunikasi politik pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT pada pilkada Abdya 2017.

²⁸ Sutopo, H.B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: UNS Press, 2006), h. 140.

3.3 Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang telah diarahkan untuk menggambarkan dan menganalisa fakta *argument* yang tepat.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (indepth interview) pada tim/relawan gampong (ragam) yang terdiri dari tiga kecamatan. Sedangkan data Sekunder diperoleh dengan melakukan telaah pustaka, dengan cara mengumpulkan data dari buku, jurnal, media serta informasi lainnya yang berkaitan dengan hal yang yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu, wawancara mendalam dengan cara tanya jawab dengan beberapa informan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dimana informan dipilih karena dianggap paham tentang Partai Demokrat. Selain itu juga menggunakan dokumen/arsip. Dokumen yang dimaksud berupa dokumen tertulis yang telah diperoleh dari media cetak dan media elektronik (internet), data statistik, laporan penelitian sebelumnya, tulisan-tulisan ilmiah yang juga merupakan dokumen penting yang telah ditelusuri untuk memperkaya data yang dikumpulkan dalam penelitian ini.

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dilakukan secara lisan dan tatap muka terhadap responden atau subjek peneliti. Yang menjadi key Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Tim sukses dari Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT yang terdiri dari tiga kecamatan (susoh, blang pidie, jeumpa)
2. Tokoh Masyarakat

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi ialah bertujuan untuk mendapatkan serta menggali informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen yang dimaksudkan oleh penulis dapat berbentuk berkas-berkas, maupun dokumen yang lain yang dapat mendukung penelitian dari yang peneliti teliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Data kualitatif telah dibuatkan kategori dari klasifikasi berdasarkan spesifikasi data. Kategori dari klasifikasi data dimaksudkan untuk menjelaskan seluruh fenomena politik yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Fokus lokasi Penelitian

Kabupaten Aceh Barat Daya merupakan pemekaran dari kabupaten Aceh Selatan, kabupaten ini secara resmi berdiri setelah disahkannya undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2002 tentang pembentukan kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten ini memiliki banyak sebutan akrab di antara masyarakat sekitar di antaranya Tanoh Brueh Sigupai, Bumo Teuku Peukan, Bumi cerana, Alu Malem Dewa.

Pada tahun 2014 Kabupaten Aceh Barat Daya terdiri dari 9 (sembilan) kecamatan, 132 (seratus tiga puluh dua) desa/gampong definitif, 20 (dua puluh) desa/gampong persiapan, 20 (dua puluh) kemukiman definitif, dan 3 (tiga) kemukiman persiapan.

Data di atas memperlihatkan bahwa Kecamatan Babahrot adalah kecamatan dengan luas wilayah yang terbesar, yakni sekitar 52.828 km², sedangkan kecamatan dengan luas wilayah yang paling kecil adalah Susoh yakni sekitar 1.905 km². Hal ini juga menggambarkan bahwa adanya pemerataan pembagian wilayah administratif antar kecamatan. Namun demikian, masih diperlukan adanya kebutuhan untuk melakukan penataan kembali batas-batas wilayah administratif Kabupaten Aceh Barat Daya, terutama melalui kebijakan pemekaran gampong dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan umum pemerintahan dan

menyeimbangkan beban tugas dan tanggung jawab antar setiap pemerintah kecamatan dan gampong.

Penelitian ini penulis fokuskan di tiga kecamatan di Aceh Barat Daya yang terdiri dari blang pidie, susoh dan juempa. Untuk di ambil data yang berbentuk Wawancara dengan Tim/Relawan Gampong dan tokoh masyarakatnya.

4.1.2 Profil Calon Bupati Akmal Ibrahim dan Muslizar MT

Akmal Ibrahim, S.H lahir di Aceh Selatan 12 Maret 1965. Mantan Bupati Aceh Barat Daya periode 2007-2012 ini kembali mencalonkan diri sebagai bupati Aceh Barat Daya berpasangan dengan Muslizar.MT dalam pemilihan bupati dan wakil bupati Aceh Barat Daya tahun 2017.

Muslizar MT lahir di Blang Padang, 05 Mei 1973. Mantan kepala Baitul Mal dan anggota DPRK Aceh Barat Daya ini mencalonkan diri sebagai wakil bupati Aceh Barat Daya berpasangan dengan Akmal Ibrahim,S.H dalam pemilihan bupati dan wakil bupati Aceh Barat Daya tahun 2017.²⁹

Visi dan Misi

Visi: “Bersama kita wujudkan Aceh Barat Daya yang sejahtera dan Islami”

Misi:

- a. Mengimplementasikan nilai-nilai keislaman dalam tatanan kehidupan masyarakat serta mewujudkan pelaksanaan islam.
- b. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui reformasi biroksi serta pelayanan public berbasis teknologi informasi.

²⁹ Buku data dan Info Grafik PILKADA Aceh Barat Daya Tahun 2017, h, 4-5.

- c. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sektor rill pertanian, perkebunan, kelautan, usaha kecil dan menengah, serta memfasilitasi berdirinya lembaga keuangan mikro syariah.
- d. menciptakan peluang kerja baru melalui pemamfatan potensi daerah yang berbasis kearifan lokal.
- e. Meningkatkan pembangunan infrastruktur sesuai kebutuhan wilayah sebagai akses percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat.
- f. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan dukungan maksimal terhadap pendidikan formal dan informal.
- g. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk mewujudkan masyarakat Aceh Barat Daya yang sehat.
- h. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat rentan melalui pemenuhan kebutuhan sosial.
- i. Meningkatkan kreatifitas kepemudaan dan kebijakan yang responsive gender.³⁰

4.1.3 Data jumlah Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Aceh Barat daya

Sesuai dengan ketentuan yang mengatur jalannya pemilihan umum, maka persyaratan bagi masyarakat yang telah berhak menggunakan hak suaranya dalam pemilihan yakni masyarakat yang sudah berusia 17 tahun atau sudah menikah. Berikut tabel daftar pemilih tetap saat pemilihan kepala daerah di kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2018.

³⁰ Buku data dan Info Grafik PILKADA Aceh Barat Daya Tahun 2017, h, i.

Tabel 1
DPT Pemilihan kepala Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya
Tahun 2017

No	Kecamatan	DPT
1	Bahbarot	13.889
2	Kuala Batee	14.734
3	Jeumpa	7.614
4	Susoh	16.395
5	Blang Pidie	15.671
6	Setia	5.980
7	Tangan-tangan	9.578
8	Manggeng	11.024
9	Lembah Sabil	7.453

Sumber : pokja DPT KIP Kab, Aceh Barat Daya, 2017

4.1.4 Data calon Kepala Daerah dalam Pemilihan Kepala Daerah Lansung di Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2018

Kehadiran Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah yang dalam salah satu pasalnya menyatakan bahwa pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah di laksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, jujur, bebas dan adil.³¹ Pasangan calon kepala daerah dan wakilnya di tentukan oleh partai politik atau gabungan dari partai politik. Kehadiran undang-undang ini memberikan peluang kepada para elit politik untuk menjadi *leader* di daerah.

Salah satu Wilayah di provinsi Aceh yang melaksanakan pemilihan kepala daerah secara langsung di tahun 2017 adalah kabupaten Aceh Barat Daya. Kabupaten yang terdiri dari 9 kecamatan ini, melaksanakan pemilihan umum kepala daerah secara langsung pada tanggal 15 februari 2017.

³¹ UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah

Kesempatan ini tidak di sia-siakan oleh para aktor politik untuk mendapat predikat orang nomor satu di kabupaten ini, sehingga pada pemilihan kepala daerah ini, terdapat sembilan pasangan calon bupati dan wakil bupati yang akan bersaing dalam pemilihan umum kepala daerah langsung di kabupaten aceh barat daya tahun 2017. Kesembilan pasangan calon tersebut begerilnya untuk dapat memenangkan pemilihan kepala daerah ini. Ada tiga pasangan calon bupati dan wakil bupati di dukung oleh partai politik, namun enam pasangan calon bupati dan wakil bupati merupakan calon independen. Berikut daftar nama calon bupati dan wakil bupati beserta partai pendukung.

1. Akmal Ibrahim SH – Muslizar MT
partai pendukung, (Demokrat, Nasdem, PKB, PNA, PKS, PDA)
2. Muchlis MA-Hj Syamsinar
partai pendukung, (Hanura, Golkar, PBB, PDIP dan PPP)
3. Erwanto SE MA – Muzakir ND Shi
pengusung, (Partai Aceh dan Gerindra)
4. Maisal Diwa -Ruslan (jalur independen)
5. Muazam SE MM-Hermansyah SH (jalur independen)
6. Zainal Aripin Yur SE MM - Said Azhari (jalur independen)
7. Hasbi M Saleh SE - Tgk T Alamsyah Yusfa (jalur independen)
8. Tgk HM Qudusi Syam Marfali -Hamdani (jalur independen)
9. Junaidi - Edwar Rahman SPd (jalur independen).

4.1.5 Profil Tim Kampanye Pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT

Tim kampanye dibuat bertujuan agar pemilihan umum kepala daerah secara langsung memperoleh kemenangan. Dalam tim terjadi sebuah proses

pertarungan, karena dengan pertarungan tersebut tim dijadikan sebagai instrumen penting untuk memperoleh kemenangan calon bupati dan wakil bupati dalam pesta demokrasi di pilkada Kabupaten Aceh Barat Daya 2017 beberapa waktu lalu. Disisi lain, tim kampanye dibentuk sebagai sebuah kewajiban regulasi oleh komisi pemilihan umum yang memberikan persyaratan bahwa setiap pasangan calon harus menyerahkan surat keputusan terkait tim pemenangan mereka.

Tim kampanye juga berfungsi mengkomunikasikan antara kepentingan-kepentingan tahapan yang dilakukan oleh KPU berkaitan dengan pasangan calon secara langsung. Tidak mungkin setiap kegiatan yang dilaksanakan KPU akan dihadiri langsung oleh pasangan calon bupati dan wakil bupati bersangkutan. Selain itu, tim kampanye juga akan menjadi ruang untuk penyusunan strategi kemenangan pasangan dalam hal ini pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar.

Akmal Ibrahim dan Muslizar merupakan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Aceh Barat Daya periode 2017-2022. Pasangan ini maju di pemilihan kepala daerah melalui jalur partai politik, yakni Demokrat, Partai Nasdem, Partai kebangkitan bangsa, Partai Nasional Aceh, Partai Keadilan Sejahtera dan Partai Damai Aceh, keenam partai ini memutuskan untuk mendukung pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar sebagai calon bupati dan wakil bupati. Di Aceh barat daya, Partai Demokrat (3 kursi), Nasdem (3 kursi), PKB (2 kursi), PNA (1 kursi), PKS (nonkursi), PDA (nonkursi). Jumlah itu lebih dari cukup untuk mengusung satu pasang calon.

Akmal dan Muslizar sebagai pasangan calon yang maju dengan jalur Partai Politik dan didukung oleh enam partai besar dan kader partai politik lainnya,

maka struktur tim kampanye yang kemudian tertera dalam surat keputusan yang tertuju ke Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Aceh Barat Daya, terdiri dari beberapa tokoh dan kader dari partai pendukung yang berkoalisi dengan pasangan Akmal Ibrahim. Sehingga strategi dan langkah awal yang dilakukan oleh Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT untuk memenangkan pilkada Abdyia yaitu membentuk tim kampanye. Terbentuknya tim kampanye Akmal dan muslizar adalah upaya untuk menyatukan visi misi partai politik dan perseorangan, kemudian tertuang dalam pilkada Aceh Barat Daya 2017.

Peran tim sukses dalam memenangkan sebuah proses pemilihan kepala daerah di Kabupaten Abdyia adalah sebuah contoh kongkret bahwa dalam mengkomunikasikan visi misi dibutuhkan mediasi yang apik dan dilakukan oleh orang-orang berkompeten. Sebagaimana yang telah dilakukan pasangan bupati dan wakil bupati Akmal Ibrahim dan Muslizar.

Dari Sembilan pasangan calon yang mengikuti kontestasi di pilkada Aceh Barat Daya 2017 lalu, pasangan Akmal dan Muslizar mendapat banyak dukungan dari berbagai partai politik. Parpol berbondong-bondong mendukung pencalonannya sehingga memudahkan jaringan kemenangan yang dimiliki oleh partai-partai politik pendukung khususnya akar rumput. Hal ini menjadi sebuah keuntungan, baik dari segi psikologis maupun kekuatan real politik dari pasangan ini. Jaringan-jaringan politik bekerja secara maksimal untuk memenangkan calon yang di dukungnya.

4.1.6 Struktur Tim Kampanye

Pasangan calon bupati dan wakil bupati Akmal dan Muslizar mencalonkan diri melalui jalur Partai Politik dan didukung oleh 6 partai besar membentuk sebuah “Tim Kampanye” yang secara struktural menempatkan beberapa tokoh penting dari masing- masing perwakilan pendukung. Adapun struktur tim adalah sebagai berikut :

SUSUNAN TIM KAMPANYE PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

Akmal Ibrahim S.H dan Muslizar MT

- I. PENASEHAT :
1. H. Zakaria Ali
 2. Drs. Rusman Alian
 3. Ruswar
 4. Tgk. M. Yunus
 5. Khaidir, SHM
 6. Tgk. Junaidi
 7. Tgk, Yazid
 8. H. Afrial Hidayat, Lc

II. TIM PEMENANGAN :

- Ketua : Romi Syah Putra
- Sekretaris Umum : Syamsul Rizal, SP
- Wakil Sekretaris : Tgk. Fakhrijal
- Bendahara Umum : Roni Guswandi
- Wakil Ketua I : Syamsul Bahri, ST
- Wakil Ketua II : Zul Ilfan
- Wakil Ketua III : Rinaldi Bayur Syah Putra, ST

Wakil Ketua IV : Salman. Z

Melihat struktur tim kampanye diatas, diisi oleh para pelaku politik dan beberapa tokoh pengusaha serta perwakilan kaum muda yang mempunyai kompetensi sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dari struktur tim kampanye ini menempatkan penasehat dari kalangan elit politik dan untuk ketua tim pemenangan menempatkan Romi Syah Putra Anggota DPRK Kabupaten Aceh Barat Daya dari Fraksi Demokrat.

Tidak mengherankan, melihat rekam jejak Akmal Ibrahim dan Muslizar, Akmal selain pernah menjabat sebagai bupati definitif pertama Aceh Barat Daya pada tahun 2007-2012, pengalamannya organisasi ketua bidang hukum persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Aceh, Sekretaris Umum Asosiasi Advokat Indonesia (AAI) Aceh dan ketua bidang Advokasi Masyarakat YLBHI Banda Aceh. Sedangkan Wakilnya Muslizar pernah menjabat kepala baitul Mal dan Anggota DPRK Aceh Barat Daya, pengalaman organisasi Dewan Penasehat BFLF Abdy, wakil ketua III Partai Amanat Nasional 2014-2015.³²

4.2 Peran Relawan Gampong Dalam Pemenangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT

Peran Relawan Gampong/ yang sering disebut dengan Ragam dalam pemenangan pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar pada pilkada 2017, seperti yang diungkapkan oleh Wakil Ketua pemenangan Kabupaten, yang juga menjabat Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK), Zul Ilfan mengatakan:

“Mengadakan sosialisasi terkait program-program yang dimiliki oleh pak Akmal dan pak Muslizar, seperti Santunan kematian dan santunan ibu2 melahirkan dimana sosialisasi ini dilakukan dengan mengunjungi desa-

³² Data Olahan KIP Aceh Barat Daya.

desa sekaligus menjalin kedekatan antara pak Akmal dan Pak Muslizar dengan masyarakat desa setempat yang setiap harinya di datangi untuk di adakan sosialisasi.”³³

Melihat dari hasil wawancara di atas Peran Tim Relawan memfasilitasi pasangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT dalam melakukan kegiatan Blusukan (turun ke bawah) untuk mensosialisasikan visi dan misinya kepada masyarakat, Akmal Ibrahim, dikenal pria yang humoris. Ia sangat peduli terhadap masyarakat Abdya, lima tahun bergaul dengan masyarakat menengah ke bawah, sangat cukup baginya untuk mengetahui apa saja harapan masyarakat dan bagaimana mendongkrak perekonomian mereka.

Bermotokan “Kembalikan harapan rakyat” pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar, berhasil memikat hati masyarakat Abdya dan terpilih sebagai pasangan bupati dan wakil bupati priode 2017-2022.

Dengan pertanyaan yang sama di tanyakan oleh penulis pada Ketua Ragam kecamatan susoh Aguslan, mengatakan:

“Menyusun strategi, bekerja keras merangkul masyarakat untuk mendukung pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar, dan selalu membangun komunikasi dengan Ragam/ Relawan gampong pada setiap kecamatan dan desa-desa, untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat, dan memfasilitasi pak Akmal dan Muslizar untuk bertemu langsung dengan masyarakat untuk penyampaian visi-misinya.”³⁴

Dari hasil wawancara di atas juga menunjukkan Peran dari relawan Gampong/Ragam mereka bekerja keras merangkul masyarakat dan dan selalu membangun Komunikasi dengan sesama Tim/Ragam untuk melakukan

³³ Wawancara dengan Zul Ilfan wakil ketua tim kampanye kabupaten, blang pidie tanggal 05 September 2018.

³⁴. Wawancara dengan Aguslan ketua relawan gampong (ragam) kecamatan Susoh, desa pulau kayu, tanggal 28 Agustus 2018.

pendekatan dengan masyarakat, dan juga memfasilitasi pak Akmal Ibrahim dan Muslizar melakukan pendekatan dengan masyarakat dengan terjun langsung ke dalam masyarakat untuk menyampaikan visi misinya, karena Akmal Ibrahim sudah mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat Abdy, dan seperti apa pendekatannya, pasangan ini berhasil mengambil hati masyarakat Abdy dengan kegiatan-kegiatan yang memperhatikan masyarakat kecil, dan visi misi yang ditawarkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat

Dengan pertanyaan yang sama juga ditanyakan oleh penulis pada Ketua Ragam kecamatan jumpa Ishak, mengatakan:

“Kami dari relawan/Ragam banyak membentuk Komunitas untuk mendukung pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar untuk menyampaikan program-programnya untuk kedepan dan tidak ada pembohongan terhadap masyarakat, Tim menyampaikan apa yang disampaikan oleh pak Akmal dan pak Muslizar...”³⁵

Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan di lapangan, dapat dijelaskan bahwa, ada beberapa informan yang berhasil penulis dapatkan, dari beberapa informan tersebut memberikan jawaban tidak terlalu berbeda tentang peran dari Relawan Gampong/Ragam dalam kemenangan Akmal Ibrahim dan Muslizar yang mana Relawan Gampong/Ragam bekerja keras dan selalu menjaga komunikasi sesama Tim yang ada setiap kecamatan dan desa-desa untuk menyampaikan program-program serta visi-misi pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar kepada masyarakat, dan Tim Ragam juga memfasilitasi pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar bertemu dengan masyarakat, kegiatan turun ke dalam masyarakat langsung sangat membantu pasangan Akmal Ibrahim dalam menyampaikan visi dan

³⁵ Wawancara dengan Ishak, Ketua relawan gampong (Ragam) Kecamatan jumpa, Tanggal 30 Agustus 2018

misinya, terlebih lagi Akmal Ibrahim sudah pernah memimpin Abdyo sebelumnya ia sangat peduli dengan masyarakat Abdyo, lima tahun bergaul dengan masyarakat menengah ke bawah, sangat cukup baginya untuk mengetahui apa saja harapan masyarakat dan bagaimana mendorong perekonomian mereka.

Bermotokan “Kembalikan harapan rakyat” pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar, berhasil memikat hati masyarakat Abdyo dan terpilih sebagai pasangan bupati dan wakil bupati periode 2017-2022. Wawancara dengan tokoh masyarakat Zulfikar dari kecamatan susoh.

“Saya memilih karena menurut saya pasangan ini sangat memasyarakat dengan masyarakatnya, kemudian mampu menampung keluhan-keluhan dari masyarakat, benar-benar mampu memahami apa yang diinginkan masyarakat Abdyo selama ini. Selain itu alasan saya memilih karena figur pasangan ini dari bupati sudah pernah saya lihat kinerjanya memimpin abdyo sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat selama ini.”³⁶

Dalam Strategi komunikasi politik, memilih dan memilih metode yang tepat, sangat tergantung pada kondisi dan situasi khalayak. Pada dasarnya, semua metode penyampaian atau cara memengaruhi orang lain itu masing-masing dapat digunakan dan menciptakan efektifitas dan pencitraan diri sesuai dengan kondisi masyarakat.

4.3 Pola Komunikasi Relawan Gampong dalam Memenangkan Pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT Pilkada Abdyo 2017

Pola komunikasi politik yang dilakukan oleh Relawan Gampong/Ragam adalah Sebagaimana yang diungkapkan oleh Zul Ilfan, Wakil Ketua Tim Kampanye Kabupaten Aceh Barat daya, yang juga menjabat sebagai Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK), mengatakan:

³⁶ Wawancara dengan Zulfikar tokoh masyarakat Kecamatan susoh, desa ladang Tanggal 30 agustus 2018

”Pasangan Akmal Ibrahim tidak membentuk Tim sukses yang begitu permanen tapi lebih banyak membentuk tim dari masyarakat desa yang sudah tu, atau istilahnya Relawan Gampong/Ragam yang mana ragam ini menyampaikan kepada masyarakat tentang program-program Akmal Ibrahim dan Muslizar, dan Ragam juga menjual nama Akmal Ibrahim dengan membanding-bandingkan masa kepemimpinan Akmal Ibrahim 2007-2012 dengan masa kepemimpinan Jufri Hassanuddin 2012-2017 karena kabupaten Abdya baru di pimpin dua kali priode bupati definitif, pada periode 2017-2022 kemungkinan besar masyarakat ingin di pimpin lagi oleh pak Akmal.”³⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa yang di lakukan oleh Tim/Ragam untuk pemenangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT yaitu dengan mengangkat berbagai isu dan penyampaian program-program yang di susun oleh pasangan Akmal dan Muslizar, yang mana isu yang di sampaikan kepada masyarakat adalah keberhasilan masa kepemimpinan Akmal Ibrahim periode pertama memimpin Abdya di bandingkan dengan periode ke dua yang di pimpin oleh Jufri Hassanuddin, melihat dari pengalaman pak Akmal dan Muslizar sebelumnya, Akmal Ibrahim adalah mantan bupati Abdya dan Wakilnya Muslizar sebelumnya juga pernah menjabat sebagai anggota DPRK abdya, Akmal Ibrahim ia sangat peduli dengan masyarakat abdya terlebih kepada masyarakat menengah ke bawah, jelas dia sangat tau bagaimana memahami masyarakat yang sudah pernah di pimpinnya sebelumnya. Dan begitu juga dengan Muslizar sudah mengetahui bagaimana watak masyarakat Abdya dan bagaimana cara memahaminya.

Dengan pertanyaan yang sama ditanyakan oleh penulis pada Ketua Ragam kecamatan susoh Aguslan, mengatakan:

³⁷ Wawancara dengan Zul Ilfan wakil ketua tim kampanye kabupaten, blang pidie, tanggal 05 September 2018.

“ada dua strategi yang di lakukan yang pertama oleh Ragam/Relawan Gampong yang kedua Komunitas yang di bentuk oleh ragam, kami membagi tugas yang mana tugas Ragam dan yang mana tugas komunitas, ini bisa di katakan strategi mencari dukungan di lapangan, yang mana ragam saling berkomunikasi dengan komunitas dalam membuat kegiatan dengan masyarakat guna menyampaikan program-program yang di susun oleh pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar.”³⁸

Dari hasil wawancara di atas penulis menjelaskan, ada dua strategi yang di lakukan oleh Ragam/Relawan Gampong yaitu terbentuknya komunitas dan pembagian tugas untuk mencari dukungan di lapangan dan saling berkomunikasi satu sama lain dalam membuat pertemuan dengan masyarakat guna untuk menyampaikan program-program Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar, MT, maka dengan strategi tersebut pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar terbukti bisa mendapatkan suara dari masyarakat pada pilkada Abdy 2017 yang lalu. Wawancara dengan tokoh masyarakat Ratna sari, kecamatan blangpidie.

“Alasan saya memilih adalah pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar ini karena pendekatan dengan masyarakat ini baik, turun langsung ditengah tengah masyarakat, dapat berbaur dengan masyarakat tidak membedakan, semua masyarakat dirangkul, karena semenjak ia jadi bupati dulu banyak program-program yang menyentuh hati rakyat, maka kami sangat merindukan ia kembali memimpin abdy yang lebih baik lagi dari sebelumnya.”³⁹

Dengan pertanyaan yang sama juga ditanyakan oleh penulis pada Ketua Ragam kecamatan jumpa Ishak, mengatakan:

“dari kami Tim Ragam/Relawan Gampong yang di lakukan adalah penyampaian program-program untuk kedepan dari pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar, tidak adanya pembohongan kepada masyarakat yang kami sampaikan seperti apa yang di katakan oleh pak Akmal dan Muslizar.”⁴⁰

³⁸ Wawancara dengan Aguslan, Ketua relawan gampong (Ragam) Kecamatan Susoh, desa pulau kayu, Tanggal 28 Agustus 2018

³⁹ Wawancara dengan Ratna sari tokoh masyarakat kecamatan blang pidie, tanggal 30 Agustus 2018

Dari hasil wawancara di atas penulis menjelaskan seperti yang di katakan oleh pak Ishak Ragam/Relawan Gampong menyampaikan program-program yang di susun oleh pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar dan merangkul masyarakat di setiap kecamatan dan desa-desa dengan komunikasi yang baik dari ragam kecamatan sampai ke desa-desa terbukti dengan peran dan kerja keras Tim Ragam terbukti suara Akmal Ibrahim dan Muslizar unggul di delapan (8) kecamatan. wawancara dengan tokoh masyarakat Dasril Kecamatan jumpa.

“Karena saya rasa nantinya mampu menjadi pemimpin yang baik, jujur, tidak korupsi, memasyarakat, benar-benar menampung apa yang menjadi keluhan dan apa yang diharapkan oleh masyarakat, dengan turun langsung ke masyarakat menandakan pak Akmal Ibrahim dan pak Muslizar memang benar-benar mampu menjadi pemimpin baru yang lebih baik dari sebelumnya dan bukan berarti pemimpin barunya tidak baik, namun dengan pasangan yang informan pilih ini benar-benar pilihan yang tepat untuk masyarakat dan untuk Abdya kedepan.”⁴¹

Melihat dari tiga hasil wawancara di atas penulis menjelaskan, apa yang di lakukan oleh Ragam/Relawan Gampong dan memenangkan pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar pada pilkada Abdya 2017 tidaklah jauh berbeda Tim Ragam bekerja keras dalam menyampaikan visi-misi serta program-program yang di susun oleh pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar, dan dari tim juga menyampaikan isu-isu keberhasilan Akmal Ibrahim pada periode pertama memimpin Abdya serta membandingkan dengan masa periode kedua yang di pimpin oleh Jufri Hassanuddin, terbukti pada periode 2017-2002 besar impian

⁴⁰ Wawancara dengan Ishak, Ketua (Ragam) Kecamatan Jumpa Tanggal 30 Agustus 2018

⁴¹ Wawancara dengan Dasril, tokoh masyarakat kecamatan jeumpa, desa alur sugai pinang tanggal 30 Agustus 2018

Masyarakat untuk di pimpin lagi oleh pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar seperti wawancara di atas dengan tokoh masyarakat.

Dalam kesehariannya, Akmal berserta tim mengadakan silaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat, baik itu tokoh agama, tokoh sosial serta pemimpin-pemimpin adat. Terorganisir dalam penyampaian informasi secara maksimal, mengadakan dialog dengan masyarakat.

Kemampuan Tim Ragam/Relawan Gampong menyusun strategi dalam merangkul semua elemen untuk satu suara juga di perlihatkan oleh pasangan calon ini, ikut diberbagai komunitas pemuda, bahkan menyediakan fasilitas bagi mereka yang melakukan aktivitas kreatif yang bertujuan meningkatnya popularitas Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT di mata masyarakat Aceh Barat Daya.

Strategi komunikasi yang lainnya dilakukan oleh Akmal Ibrahim dan Muslizar beserta seluruh tim kampanye, tim pemenangan dan relawan gampong (ragam) dalam memahami khalayak atau masyarakat, dimana bertujuan untuk menciptakan opini positif masyarakat terhadap pencalonannya.

Melihat dari pesan persuasif yang di susun oleh pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar. Ketua Tim Kampanye Kabupaten Aceh Barat daya, yang juga menjabat sebagai Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK), Zul Ilfan mengatakan:

“Menyesuaikan dengan slogan yang pak Akmal dan pak Muslizar gunakan selama pilkada serentak. Slogannya seperti “Kembalikan harapan Rakyat”, pesan-pesan yang disusun tentunya sesuai dengan slogan yang telah di

tampilkan pada media-media gambar atau banner yang terpasang pada lokasi-lokasi diseluruh kecamatan di Abdya.”⁴²

Dari hasil wawancara di atas, penulis menjelaskan bahwa pasangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT dalam menyusun pesan persuasif/meyakinkan masyarakat sesuai dengan slogan yang di tampilkan di media, benner dan gambar yang di sebarakan di seluruh kecamatan yang ada di abdya

Dengan pertanyaan yang sama di tanyakan oleh penulis pada Ketua Ragam kecamatan susoh Aguslan, mengatakan:

“Dalam menyusun pesan tentunya pak Akmal dan pak Muslizar menyesuaikan dengan slogan, tema serta visi dan misi yang dimiliki, yaitu tentang perubahan dan kesejahteraan. Selain itu dalam penyampaian tentunya dikaitkan dengan program-program yang dimiliki untuk 5 tahun kedepan.”⁴³

Dari hasil wawancara di atas penulis menjelaskan, bahwa pak Akmal Ibrahim, SH dan pak Muslizar MT dalam menyusun pesan persuasif menyesuaikan dengan slogan serta visi dan misi yang di tampilkan melalui media sosial maupun seperti spanduk, baleho yang dapat mempengaruhi dan meyakinkan masyarakat terhadap apa yang sudah di tampilkan.

Dengan pertanyaan yang sama juga di tanyakan oleh penulis pada Ketua Ragam kecamatan Jumpa Ishak, mengatakan:

“Pak Akmal dan pak Muslizar menyesuaikan pesan dengan slogan yang digunakan yaitu “Kembalikan Harapan Rakyat” yang arti dari pada slogan tersebut adalah yang mana melanjutkan program-program yang sudah

⁴² Wawancara dengan Zul Ilfan, wakil ketua tim kampanye kabupaten, blang pidie, tanggal 05 September 2018.

⁴³ Wawancara dengan Aguslan, Ketua relawan gampong (Ragam) Kecamatan Susoh, desa pulau kayu, Tanggal 28 Agustus 2018.

perna di rasakan oleh masyarakat Abdy pada saat Akmal memimpin pada priode 2007-2012.”⁴⁴

Dari hasil wawancara di atas penulis menjelaskan bahwasanya pak Akmal Ibrahim, SH dan pak Muslizar MT dalam penyusun pesan persuasif untuk membujuk ataupun meyakinkan masyarakat abdy yaitu dengan cara menyesuaikan dengan slogan yang sudah di tampilkan di media, benner, gambar yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di kabupaten abdy.

Dari ketiga hasil wawancara di atas yang penulis dapatkan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa, ada beberapa informan yang berhasil penulis dapatkan, dari beberapa informan tersebut memberikan jawaban tidak terlalu berbeda mengenai pesan persuasif yang disampaikan oleh pasangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT. Pesan yang banyak disampaikan kepada msyarakata adalah pesan yang sesuai dengan slogan yang sudah ditetapkan oleh pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar, seperti yang tertulis di poster atau baleho kandidat.

Bertolak dari paradigma khalayak aktif di Negara demokrasi, sesungguhnya khalayaklah yang menentukan pesan politik yang harus disampaikan oleh para politikus dalam kampanye politiknya, baik dalam menggunakan retorika politik (pidato) maupun melalui media politik, pesan politik disusun setelah mengetahui kondisi khalayak, hal itulah yang disebut sebagai persuasi dalam arti yang sesungguhnya (positif).

Ada beberapa syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam menyusun pesan poltik yang bersifat persuasif, adalah menentukan tema dan materi yang

⁴⁴ Wawancara dengan Ishak, Ketua relawan gampong (Ragam) Kecamatan Jumpa, Tanggal 30 Agustus 2018

sesuai dengan kondisi dan situasi khalayak. Syarat utama dalam memengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah harus mampu membangkitkan perhatian, selain keinginan khalayak untuk menyaksikan politikus yang akan menyajikan pesan-pesan politik tersebut.

Penyusunan pesan politik yang tepat sesuai dengan kondisi dan khalayaknya, sangat tergantung dari politikus dan partai politiknya. Jika politikus itu tidak cermat, pesan-pesan politiknya selain tidak mencapai tujuan juga dapat menjadi bumerang baginya.

Melihat dari media yang dipilih oleh pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar untuk mendukung pesan komunikasi politik pada Pemilihan Kepala Daerah Abdy 2017. Ketua Tim Kampanye Kabupaten Aceh Barat daya, yang juga menjabat sebagai Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK), Zul Ilfan mengatakan:

“Media yang digunakan oleh pak Akmal Ibrahim dan pak Muslizar dalam membantu penyampaian pesan dalam komunikasi politik seperti media gambar seperti banner, baliho, spanduk, media sosial seperti blog, facebook, selain itu juga ada koran dan media-media yang lain.”⁴⁵

Dari wawancara di atas penulis menjelaskan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT banyak memanfaatkan media sosial facebook untuk mendukung pesan komunikasi politik kepada berbagai pihak dan lapisan masyarakat lainnya seperti Nelayan, petani, PNS dan tokoh politikus baik kawan ataupun lawan politiknya.

⁴⁵ Wawancara dengan Zul Ilfan, wakil ketua tim kampanye kabupaten, blang pidie, Tanggal 05 September 2018.

Dengan pertanyaan yang sama ditanyakan oleh penulis pada Ketua Ragam kecamatan susoh Aguslan, mengatakan:

“Media yang digunakan atau dipilih seperti banner, baliho, spanduk, facebook. Selain itu, ada beberapa media online yang juga ikut dikuasai oleh pasangan yang mengusung slogan “kembalikan harapan rakyat” ini. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh mereka selalu di posting ke media guna untuk memberitakan kepada seluruh masyarakat tentang kunjungan dan kegiatan mereka.”⁴⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat di lihat media apa saja yang dipilih oleh pasangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT untuk membantu pesan komunikasi politik dengan berbagai pihak dan lampisan masyarakat, penulis mendapatkan jawaban pak Akmal Ibrahim dan Muslizar lebih bnyak memafaatkan media fecebook untun memfosting setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim, untuk disebarkan luaskan kepada masyarakat.

Dengan pertanyaan yang sama juga di tanyakan oleh penulis pada Ketua Ragam kecamatan Jumpa Ishak, mengatakan:

“Media yang digunakan oleh pak Akmal Ibrahim dan pak Muslizar dalam membantu penyampaian pesan dalam komunikasi politik seperti media gambar seperti banner, baliho, spanduk, media sosial seperti blog, facebook, selain itu pak Akmal juga mempunyai tabloid mantap, koran dan media-media yang lain.”⁴⁷

Dari hasil wawancara dengan pak ishak tim pemenangan sebagai Ketua ragam kecamatan jeumpa pasangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT penulis menjelaskan banyak media yang digunakan seperti yang tertulis di atas, tetapi media yang lebih dominan yang digunakan untuk membangun komunikasi politik

⁴⁶ Wawancara dengan Aguslan, Ketua relawan gampong (Ragam) Kecamatan Susoh, desa pulau kayu, Tanggal 28 Agustus 2018

⁴⁷ Wawancara dengan Ishak, Ketua Ragam Kecamatan Jumpa, Tanggal 30 Agustus 2018

pasangan ini menggunakan media facebook, karena media yang paling sering di gunakan oleh tim untuk memfosting setiap kegiatan yang di lakukan.

Dari tiga hasil wawancara yang penulis dapatkan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa, ada beberapa informan yang berhasil penulis dapatkan, dari beberapa informan tersebut memberikan jawaban tidak terlalu berbeda mengenai media yang di gunakan untuk mendukung pesan komunikasi dari pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar yaitu menggunakan media gambar seperti banner, baliho, spanduk, media online, facebook. Yang mana media online dan facebook yang sangat gencar melakukan posting setiap kegiatan untuk ditunjukkan kepada berbagai pihak lampiran masyarakat lainnya seperti Nelayan, petani, PNS dan tokoh politikus baik lawan atau kawan politinya.

Politik pencitraan melalui facebook yang dilakukan oleh pasangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT selama ini dengan menjadikan media sosial Facebook sebagai wilayah depan dalam membangun citra politiknya yang dibaca dan diamati oleh masyarakat, sedangkan tujuan dari pemanfaatan facebook itu sendiri ialah membangun kembali citra politiknya yang diibaratkan oleh Erving Goffman sebagai upaya untuk mempersiapkan diri, atau berlatih untuk memainkan perannya di media Facebook.

Dalam komunikasi politik, seluruh media dapat digunakan karena tujuannya adalah untuk membentuk dan membina pendapat umum, serta mempengaruhi pemberi suara dalam pemilihan umum. Selain itu, komunikasi politik juga bertujuan untuk memengaruhi kebijakan atau keputusan dalam pembuatan peraturan dan undang-undangan. Itulah sebabnya semua bentuk

kegiatan komunikasi politik diperlukan seperti lobi, tindakan, retorika, public relations politik, dan komunikasi massa. Artinya semua jenis media diperlukan dalam proses komunikasi politik.

Seleksi dan penggunaan media politik, hanya dapat dilakukan terhadap media yang dapat dikendalikan atau dikontrol oleh para politikus. Media yang dimaksud adalah yang bukan melembaga seperti media massa, yaitu media format kecil, seperti buku saku, bulletin (*tabloid*), brosur, panflet, poster, folder, selebaran spanduk, dan baliho (*billboard*). Media format kecil ini, seluruhnya dapat dikontrol dan betul-betul merupakan media yang tidak terlembagakan seperti pers, radio, film dan televisi.

Strategi komunikasi politik pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar dalam kesedian membuka diri kepada masyarakat. Ketua Tim Kampanye Kabupaten Aceh Barat daya, yang juga menjabat sebagai Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK), Zul Ilfan mengatakan:

“Yang dilakukan seperti menghadiri langsung undangan dari masyarakat, tidak memberi batasan dengan masyarakat, tidak membedakan mana masyarakat biasa dan mana masyarakat yang memiliki kedudukan tinggi. Pak Akmal dan pak Muslizar juga orang yang sangat sederhana dan bisa menyesuaikan diri dengan masyarakat.”⁴⁸

Dari hasil wawancara di atas yang penulis dapatkan kesedian membuka diri dari pasangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT pasangan ini sangat terbuka untuk masyarakat dengan gayanya yang sederhana, dan tidak membedakan masyarakat biasa dan masyarakat yang mempunyai kedudukan tinggi semuanya di lakukan sama.

⁴⁸ Wawancara dengan Zul Ilfan, wakil ketua tim kampanye kabupaten, blang pidie Tanggal 05 September 2018.

Dengan pertanyaan yang sama juga di tanyakan oleh penulis pada Ketua Ragam kecamatan Jumpa Ishak, mengatakan:

“Kesediaan pak Akmal Ibrahim maupun pak Muslizar dalam membuka diri yaitu dengan tidak membatasi diri dengan masyarakat, seperti halnya pak Akmal maupun pak Muslizar selalu menghadiri langsung ketika ada undangan yang datang dari masyarakat. Dari situlah pak Akmal dan pak Muslizar bersedia membuka diri khususnya dengan masyarakat tanpa memandang dari masyarakat biasa atau yang memiliki kedudukan tinggi, semua elemen masyarakat dianggap sama.”⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas dengan pak ishak yang dapat penulis jelaskan pak Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT sangat terbuka bagi masyarakat, setiap undangan yang di buat masyarakat pak akmal maupun pak Muslizar menghadiri langsung.

Dari hasil wawancara di atas dengan dua orang informan mengenai kesediaan membuka diri pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar kepada masyarakat, yang penulis dapatkan jawabanya, pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar tidak membedakan masyarakat biasa dan masyarakat yang mempunyai kedudukan tinggi semua elemen masyarakat di anggap sama.

Sukses komunikasi interaksional, terutama lobi, banyak sekali tergantung pada kualitas konsep diri yang positif, yaitu orang selalu berfikir positif, percaya diri dan yakin akan kemampuannya, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, dan mampu memperbaiki dirinya. Selain itu ada beberapa faktor yang mendorong lahirnya kesediaan membuka diri, yakni adanya kesamaan karakteristik personal, daya tarik fisik, familiarity, kedekatan (*proximity*), dan

⁴⁹ Wawancara dengan Ishak, Ketua relawan gampong (Ragam) Kecamatan Jumpa, Tanggal 30 Agustus 2018

kemampuan (*competence*). Hasil studi menunjukkan bahwa orang-orang yang memiliki persamaan karakteristik personal, seperti kesamaan nilai-nilai, sikap, keyakinan, tingkat, sosioekonomi, agama, ideologi, atau partai politik cenderung saling menyukai.

Dapat dikatakan bahwa untuk membangun konsensus, harus dimulai dengan kesediaan membuka diri sehingga dapat mengembangkan seni berkompromi. Itulah salah satu strategi dasar yang perlu dipahami dan di amalkan bagi orang yang akan menjadi politikus atau politikus yang ingin sukses dalam melakukan komunikasi politik.

4.3.1 Hambatan dan permasalahan yang di hadapi Tim Relawan Gampong/ Ragam Pilkada Abdya 2017

Berbicara tentang proses pemenangan tentu saja tidak terlepas dari berbagai kendala atau hambatan, semua pasti dihadapkan pada masalah-masalah dalam keseharian dalam hidup ini. Jadi, dalam menjalankan strategi komunikasi politik pastilah ada kendala dan hambatannya. Sepeti yang disampaikan oleh Wakil ketua pemenangan kabupaten pak Zul Ilfan.

“seperti halnya munculnya fitnah dan isu yang memojokkan pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar dengan menyeret kasus-kasus pak Akmal tedahulu, padahal untuk kasus tersebut sudah clear, sudah selesai jauh sebelum pelaksanaan pilkada serentak 2017, Kendala ataupun permasalahan yang ditemui tentunya banyak sekali, seperti halnya munculnya fitnah dan isu yang memojokkan pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar dengan menyeret kasus-kasus tedahulu, padahal untuk kasus tersebut sudah clear, sudah selesai jauh sebelum pelaksanaan pilkada serentak 2017. Selain itu permasalahan juga datang dalam komunikasi yang dibangun antara dengan tim posko lain. Miskomunikasi terkadang muncul antara tim posko A dengan tim posko-posko lainnya, miskomunikasi ini sangatlah wajar terjadi khususnya dalam kegiatan perealisasiian dilapangan. Karena dalam tim tidak hanya terdapat 3 sampai 10 anggota saja melainkan banyak anggota miskomunikasi terkadang muncul dan menjadi sebuah hambatan, dan dari hambatan

tersebut kami para tim mencari sebuah solusi bagaimana hambatan itu tidak lagi menjadi hambatan yang dapat menghambat proses dilakukannya perealisasi strategi.”⁵⁰

Dari hasil wawancara di atas penulis menjelaskan Namun demikian, dalam menjalankan komunikasi politik perlu selalu diawasi, pengawasan ini dianggap sangat penting untuk memantau sejauh mana strategi politik sudah berjalan, dan bagaimana pula hasil yang dicapai dalam rangka waktu yang sudah ditetapkan, kendala dan pemasalahan yang lain timbul, seperti yang di katakan oleh pak Ishak ketua Ragam kecamatan juempa:

“Kendalanya adalah ketika kepala desa itu berasal dari kubu tim lawan dan menyulitkan dalam perizinan penggunaan fasilitas untuk perealisasi kegiatan sosialisasi terhadap desa yang saat itu kami kunjungi, hal ini tentunya menjadi hambatan dan kendala bagi kami tim pemenangan dan pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar. Selain itu ada beberapa hambatan antara lain seperti dihalang-halangnya warga desa agar tidak hadir dalam acara atau kegiatan sosialisasi serta agar tidak memilih pak Akmal dan Muslizar. Tentunya banyak hal, permasalahan serta kendala atau hambatan yang sering kami tim pemenangan dan pasangan ini temui baik itu dalam kegiatan perealisasi atau sekedar isu saja”.⁵¹

Dari hasil wawancara di atas penulis menjelaskan Sangat mungkin melakukan evaluasi disetiap pekerjaan, apa lagi menjalankan strategi komunikasi politik untuk mencapai kemenangan. Setelah melakukan pengawasan maka aspek penting lain yang harus diperhatikan dalam menjalankan strategi komunikasi politik adalah dengan melakukan evaluasi. Evaluasi adalah pengukuran dan perbandingan hasil-hasil yang nyatanya dicapai dengan hasil yang seharusnya dicapai.

⁵⁰ Wawancara dengan Zul Ilfan, wakil ketua tim kampanye kabupaten, blang pidie, tanggal 05 September 2018.

⁵¹ Wawancara dengan Ishak, Ketua relawan gampong (Ragam) Kecamatan Jumba, Tanggal 30 Agustus 2018

Evaluasi menjadi sangat penting untuk mengetahui positif dan negatifnya pelaksanaan, sehingga dapat memanfaatkan yang positif dan meninggalkan yang negatif. Hal ini terus dilakukan sehingga mendapatkan kemenangan yang ditargetkan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data, fakta dan informasi hasil penelitian mengenai dinamika politik Pilkada Abdy 2017 terkait Peran Relawan Gampong dalam Pemenangan Akmal Ibrahim S.H dan Muslizar MT dapat ditarik kesimpulan baik secara keilmuan maupun praktikal. Ada beberapa hal yang mejadi poin penting dalam penelitian ini yaitu:

1. Peran Relawan Gampong dalam pemenangan pasangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT, Tim/Relawan Gampong Mengadakan sosialisasi terkait program-program yang dimiliki oleh pak Akmal dan pak Muslizar, Menyusun strategi, bekerja keras merangkul masyarakat, dan memfasilitasi pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar untuk bertemu langsung dengan masyarakat.
2. Pola komunikasi yang dilakukan oleh Relawan Gampong/Ragam dalam memenangkan pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar, Relawan Gampong/Ragam banyak membentuk komunitas untuk menyampaikan kepada masyarakat tentang program-program Akmal Ibrahim dan Muslizar, dan sering membuat kegiatan silaturahmi dengan masyarakat dengan menghadirkan langsung pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar.

Pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar juga tidak membatasi diri untuk bertemu dengan masyarakat, dan sikap kesederhanaan diri dari pasangan ini membuat masyarakat lebih dekat dengan mereka.

3. Hambatan atau kendala munculnya fitnah dan isu yang memojokkan pasangan Akmal Ibrahim dan Muslizar dengan menyeret kasus-kasus pak Akmal tedahulu, padahal untuk kasus tersebut sudah clear, sudah selesai jauh sebelum pelaksanaan pilkada serentak 2017, dihalang-halangnya warga desa agar tidak hadir dalam acara atau kegiatan sosialisasi serta agar tidak memilih pak Akmal dan Muslizar.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fairi, Salaman Leli S.IP.,M.Si, *pemilihan umum kepala daerah (pemilikada) secara langsung “sebuah model pemerintahan daerah demokratis*, Jurnal Aspirasi, Vol. 1, No, 2, Februari 2011.
- Andrianus, Toni Pito dkk, Andrianus, *Mengenal Teori-Teori Politik dari Sistem Politik sampai Korupsi*. Bandung:Penerbit Nusantara,2006
- Arifin, Anwar. (2006). *Pencitraan Dalam Politik (Strategi Pemenangan Pemilu Dalam Perspektif Komunikasi Politik)*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Arifin, Anwar. *Komunikasi Politik: (Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2011
- Asep Saeful Muhtadi. 2008. *Komunikasi Politik Indonesia : Dinamika Islam Politik Pasca-Orde Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Cangara, Hafied, *Komunikasi Politik*, Jakarta: Rajawali Press,2009.
- Deddy Mulyana. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007
- Faridhian Anshari, *Komunikasi Politik di Era Media Sosial*, Jurnal Komunikasi, Vol, 8 No 1, Oktober 2013.
- Harun, Rochajat dan Sumarno. *Komunikasi Politik Sebagai Suatu Pengantar*. Bandung: Mandar Maju. 200
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup. 2006
- Mahardika, Timur. (2006). *Strategi Membuka Jalan Perubahan*. Bantul: Pondok Pustaka.
- Mar’at, 1982, *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Bandung: Ghalia Indonesia,
- Meadow,G Robert. *Politics as Communication*. Noowod, NJ:ABLEX Publishing Company, 1980.

- Muhtadi, Asep Saeful. (2008). *Komunikasi Politik Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nimmo. 2005. *Komunikasi Politik. Komunikator, Pesan, dan Media*. (Edisi terjemahan oleh Tjun Surjaman). Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Nopyandri, *pemilihan kepala daerah yang demokratis dalam perspektif UUD 1945*, Jurnal Ilmu Hukum, VOL. 2 No. 2, Mei 2018.
- Nursal, Adman. (2004). *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Onong Uchjana effendy, *Kamus Komunikasi*, Bandung: Mandar Maju, 1989.
- Oong Uchjana Efendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Bandung: Remaja Karya, 1992.
- Rauf, Maswadi dan Mappa Narsun. *Indonesia dan Komunikasi Politik*. Jakarta: Gramedia. 1993
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press
- Totok Mardikanto, 1993, *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wiryanto, 2004, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.



LAMPIRAN 2 : PERTANYAAN PENELITIAN

PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana pandangan bapak tentang sosok Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT?
2. Langkah-langkah apa saja yang di lakukan untuk memenangkan pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT?
3. Apa saja yang di lakukan oleh Relawan Gampong dalam pemenangan pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT pada Pilkada Abdy 2017?
4. Seperti apakah pesan persuasif yang disusun oleh pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT ?
5. Metode seperti apakah yang ditetapkan untuk mendukung pesan komunikasi politik dari pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT ?
6. Media seperti apakah yang dipilih untuk mendukung pesan komunikasi politik dari pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT ?
7. Seni berkompromi seperti apakah yang dilakukan oleh pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT yang diterapkan kepada masyarakat?
8. Kesiapan membuka diri seperti apakah yang dilakukan oleh pasangan Akmal Ibrahim SH dan Muslizar MT terhadap masyarakat ?
9. Hambatan atau permasalahan apa saja yang timbul pada saat penyampaian visi-misi yang di sampaikan oleh Relawan Gampong/Ragam kepada masyarakat pada pilkada Abdy 2017?
10. Apa alasan Anda memilih Pasangan Akmal Ibrahim SH dalam Pemilihan Kepala Daeran (Pilkada Serentak) 2017 lalu ?

LAMPIRAN 3 : DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Zul Ilfan
Jabatan : Wakil ketua kampanye kabupaten/Ketua partai PKB Abdya
Umur : 52 Tahun
Alamat : kuta tuha
2. Nama : Aguslan
Jabatan : Ketua Ragam kecamatan susoh
Umur : 45 Tahun
Alamat : Pulau kayu
3. Nama : Ishak
Jabatan : Ketua Ragam kecamatan jeumpa
Umur : 47 Tahun
Alamat : jeumpa
4. Nama : Zulfikar
Pekerjaan : Sipil
Umur : 41 Tahun
Alamat : Desa Ladang
5. Nama : Ratna Sari

LAMPIRAN 4 : DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Foto wawancara bersama bapak Zul Ilfan wakil ketua pemenang kabupaten Aceh Barat Daya 2017



Foto wawancara bersama tim pemenang Ketua Ragam kecamatan susoh bg Aguslan



Foto wawancara Bersama Tim pemenang Ketua Ragam Kecamatan Jeumpa pak Ishak



Foto silaturahmi Bersama Sahabat Facebook pasangan Akmal Ibrahim, SH dan Muslizar MT

LAMPIRAN

Partai Demokrat, Partai NasDem, PKB, Partai Nasional Aceh, PKS, PDA

1

Akmal Muslizar
Untuk Abdy 2017-2022

**Melanjutkan Program Pro Rakyat
Tahun 2007 - 2012**

Meningkatkan Aqidah & Tauhid serta Peningkatan Insentif Keagamaan	Bank Gala
Bibit, Benih & Pupuk Tetap Gratis dan Subsidi Ongkos Bajak Sawah	Bantuan Kematian Diterima 3 (tiga) Hari Setelah Meninggal
Program Pemanfaatan Gunung dan Laut	Perbup ADG Khusus Perempuan
Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan	Santunan Melahirkan
Peningkatan Kesejahteraan PNS dan Tata Kelola Pemerintah	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan Desa dan Penyempurnaan Status Definitif Desa Pemekaran

Kembalikan Harapan Rakyat



Foto masa Kampanye pasangan Akmal Ibrahi, SH dan Muslizar MT pilkda Abdy 2017

BIODATA DIRI

NAMA : RAJULI FARMA
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : DESA LADANG/26 AGUSTUS 1996
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI
ALAMAT RUMAH : KAJHU
TELP/HP : 082363514121
E-MAIL : rajuli.farma96@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK PANJANG BARU (2001)
SD / MIN : SDN 1 PANJANG BARU (2008)
SMP/MTsN : SMP 3 SUSOH (2011)
SMA : SMA NEGERI 1 SUSOH (2014)
PERGURUAN TINGGI : UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
FAK/JUR : FISIP/ILMU POLITIK

RIWAYAT KELUARGA

NAMA AYAH : DARMAN
NAMA IBU : RATNA LISMA
PEKERJAAN AYAH : NELAYAN
PEKERJAAN IBU : IRT
ALAMAT LENGKAP : DESA LADANG, KECAMATAN SUSOH
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA